

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian pengembangan dengan judul pengembangan media interaktif untuk penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran kelas V SD, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi dan kebutuhan Media Interaktif Kodular Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Yang Terintegrasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD

- a. Kondisi Media Yang Digunakan Di SD

Kondisi media yang pembelajaran yang digunakan di SDN 01 Demangan dalam proses belajar mengajar masih menggunakan media konvensional, media konvensional disini disebutkan menggunakan buku cerita, Lks, bahkan guru tidak menggunakan media sama sekali saat proses belajar mengajar, dan guru sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa ketika belajar menunjukkan tanda-tanda kebosanan dan perhatian siswa tidak fokus dalam pembelajaran melainkan asik berbicara dengan temannya, menjadikan kondisi kelas sering kali tidak stabil. Hal tersebut perlu diatasi dengan penggunaan media yang sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah berdampak dengan teknologi.

b. Kebutuhan Media Interaktif

Kebutuhan media interaktif di SDN 01 Demangan harus segera di tingkatkan seperti penggunaan media interaktif sebagai media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran Kodular siswa tidak merasa bosan dan monoton, dengan adanya media interaktif Kodular dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Media yang didesain menarik dan mudah dalam penggunaan,

2. Pengembangan Prototype

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan menggunakan 5 tahapan, tahapan yang pertama yaitu analisis kebutuhan dan desain menggunakan web kodular. Untuk mengatasi siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dan menumbuhkan pendidikan karakter, pengembangan media interaktif berfokus pada pembuatan produk dan kelayakan produk. Setelah pengembangan media interaktif kodular selesai media interaktif di validasi oleh 2 ahli yaitu ahli media dan ahli materi, dari hasil validasi ahli media mendapatkan skor presentase 93% yang termasuk dalam kriteria layak, kemudian dari ahli materi mendapatkan skor presentase 83% yang termasuk dalam kriteria layak, setelah divalidasi oleh 2 ahli media interaktif kodular di uji coba di SDN 01 Demangan dengan jumlah 14 siswa, dari hasil respon siswa mendapatkan skor presentase 89% yang termasuk dalam kriteria sangat layak, menunjukkan bahwa

pengembangan media interaktif kodular sangat layak digunakan untuk penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD.

B. Keterbatasan Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan media interaktif kodular untuk penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Media interaktif kodular dapat digunakan di handphone android saja, bisa digunakan di laptop namun harus menggunakan file tambahan untuk dijalankan di laptop atau komputer.
2. Media interaktif kodular dikembangkan terbatas hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD BAB 1 Aku Yang Unik materi kata sifat yang disajikan.

C. Implikasi hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengembangkan media interaktif kodular sebagai penumbuhan nilai-nilai karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 01 Demangan. Media interaktif kodular disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga siswa tidak ketinggalan teknologi, Implikasi secara teoritis dan empiris sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Peningkatan pemahaman siswa terkait materi Bahasa Indonesia BAB 1 Aku Yang Unik materi kata sifat. Pemilihan metode pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media interaktif kodular melalui tahapan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan karakteristik siswa. Pertimbangan dilakukan untuk mengetahui praktis pendidikan melakukan hal yang benar-benar dibutuhkan siswa.

2. Implikasi Empiris

Implikasi empiris, implikasi media interaktif kodular dapat meningkatkan penumbuhan karakter dan siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Tampilan yang menarik dan beberapa fitur-fitur yang tersedia dapat digunakan dengan mudah ketika dikolaborasikan dengan proses pembelajaran berlangsung.

D. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan media interaktif kodular, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah, terutama kepala sekolah mengadakan seminar atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media interaktif, karena kompetensi guru menjadi peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Guru harus mengikuti perkembangan zaman, agar guru tidak disepelekan siswa, agar guru memiliki kemampuan berinovasi dalam mengembangkan media interaktif kodular, karena kemampuan guru berhubungan sangat erat dengan pencapaian yang akan didapatkan siswa.

3. Siswa

Siswa dapat memanfaatkan handphone atau chromebook dengan benar, digunakan dengan menyelesaikan tugas-tugas sekolah, bukan untuk hal yang sebaliknya untuk bermain game.

4. Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya bisa mengembangkan media interaktif kodular pada semua mata pelajaran, dan dengan menggunakan tampilan dan fitur-fitur yang lebih menarik lagi sehingga siswa tidak merasa bosan dan penelitian selanjutnya diteliti sampai bab efektifitas.